

## Pemetaan dan Pemodelan Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah Indonesia Jambi

Ahmad Syukron Prasaja<sup>1)</sup>, Sri Rahma<sup>2)</sup>, Titin Agustin Nengsih<sup>3)</sup>, Imam Arifa'illah Saiful Huda<sup>4)</sup>

<sup>1,4</sup> Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

<sup>2,3</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

\*Email korespondensi: [syukronprasaja@uinjambi.ac.id](mailto:syukronprasaja@uinjambi.ac.id)

### Abstract

Indonesia's status as a predominantly Islamic nation holds immense potential for Sharia banking growth. Following the merger of three Government Islamic banks into Bank Syariah Indonesia (BSI), crafting an effective strategy becomes crucial to enhance customer service. Despite this, Islamic banking still lags its conventional counterparts. Indonesia's geographical diversity offers opportunities for the banking sector to understand and expand its network. This study aims to know savings interest, map savings interest profiles, and model people's savings interest at BSI Jambi. The research population includes urban, mountainous, and coastal regions in Jambi Province, with a sample selected through probability sampling. Findings indicate that gender, education (especially a bachelor's degree), and occupation significantly influence savings interest. Proximity to branch banks also plays a pivotal role, emphasizing the importance of a strategic location in boosting savings interest. These insights form a critical foundation for BSI Jambi to develop marketing strategies and optimize branch locations, fostering increased community participation in saving.

**Keywords:** spatial mapping, modeling, saving interest, Bank Syariah Indonesia

**Saran sitasi:** Prasaja, A. S., Rahma, S., Nengsih, T. A., & Huda, I. A. (2024). Pemetaan dan Pemodelan Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah Indonesia Jambi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(01), 999-1008. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v10i1.12271>

**DOI:** <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v10i1.12271>

### 1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang mempunyai jumlah penduduk dengan pemeluk agama Islam terbesar di dunia sebesar 86,7% dari total penduduk di Indonesia. Kondisi ini menjadi potensi besar dalam pengembangan perbankan syariah. Saat ini tiga bank syariah telah melakukan *merger* yaitu BRI Syariah, BNI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri dengan nama baru yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Pasca *merger* tiga bank syariah membutuhkan strategi yang tepat dan perlu mengoptimalkan jaringan aset BSI sehingga BSI mampu memberikan layanan pelanggan yang lebih baik. Sejauh ini perbankan syariah masih jauh tertinggal dibanding dengan bank konvensional (Alhusain, 2021; Bazyar, 2021).

Di sisi lain, kondisi geografis wilayah Indonesia sangat beragam, mulai dari wilayah pegunungan, daratan, dan pesisir sehingga kondisi ini membuat perbedaan corak kehidupan manusia, seperti kegiatan sosial, budaya, kegiatan ekonomi, jenis pekerjaan, dan lainnya. Kondisi ini dapat menjadi peluang besar bagi sektor perbankan dalam menentukan potensi pasar baik melalui pelayanan kepada masyarakat ataupun memperluas jaringan aset melalui karakteristik masyarakat tersebut (Al-Dowikat, 2023; Mehrotra, 2021; Nakagawa, 2022). Oleh karena itu, karakteristik masyarakat pada masing-masing wilayah tersebut menjadi hal penting dalam menganalisis minat menabung masyarakat bagi perbankan syariah khususnya BSI.

Saat ini, *Geographic Information System* (GIS) telah banyak digunakan oleh berbagai bidang seperti perusahaan, kesehatan, pemerintahan, politik, pendidikan, dan bidang lainnya (Al-Dowikat, 2023; Higgs, 2022; Mehrotra, 2019). Penggunaan GIS dalam mengevaluasi dan menganalisis pengembangan Bank *merger* pernah dilakukan oleh ANZ-Center-cropped dengan Bank Nasional Selandia Baru untuk menjadi satu merek. GIS mampu membantu Bank ANZ untuk menempatkan lokasi cabang terbaik dan mampu menurunkan rasio biaya terhadap pendapatan Bank dari 42,7% menjadi 38,9%, dan pinjaman tumbuh 5 % serta simpanan nasabah bertambah 8% (FinTech Futures, 2015). Bank of America (BoA) juga membuat pemodelan jaringan aset bank dan mengelola bisnisnya dengan memanfaatkan GIS. BoA terdampak krisis global sehingga mengharuskan untuk merampingkan jaringan asetnya yang kompleks dengan memutuskan *outlet* bank mana yang perlu dipertahankan. Dengan pemanfaatan GIS, tim distribusi Ritel BoA dapat mengurangi pengeluaran tahunan Bank secara luar biasa sebesar 800 juta dolar dan menambahkan sekitar US \$ 1 pada harga saham. Selain itu, BoA juga mengembangkan model prediktif untuk pengembangan bisnis Bank dan memetakan nilai setiap situs atau tempat ke jaringan aset bank. BoA juga memanfaatkan GIS untuk melihat hubungan antara lokasi bisnis dan demografi nasabahnya serta digunakan untuk menyediakan produk yang sesuai (ESRI Malaysia, 2013).

Faktor sosial dan demografis juga memainkan peran penting dalam pemilihan rekening bank. Preferensi dalam memilih rekening bank dapat berbeda-beda tergantung pada kelompok usia, pendapatan, dan latar belakang pendidikan (Nejad, 2018; Potgieter, 2018). Misalnya, generasi muda cenderung lebih tertarik pada fitur digital, sementara generasi yang lebih tua mungkin lebih mengutamakan layanan pelanggan dan kepercayaan pada institusi (J.D. Power, 2023).

Faktor geografis dan budaya juga memainkan peran penting. Preferensi perbankan dapat sangat dipengaruhi oleh faktor budaya dan geografis, dengan konsumen di berbagai wilayah memiliki kebutuhan dan ekspektasi yang berbeda terhadap layanan perbankan mereka. Hal ini menunjukkan pentingnya memahami konteks lokal dalam analisis preferensi perbankan (Khan, 2022).

Perubahan demografis, seperti urbanisasi dan perubahan struktur keluarga, juga mempengaruhi

pemilihan rekening bank. Perubahan demografis signifikan, seperti peningkatan urbanisasi, memiliki dampak langsung pada tren perbankan, dengan permintaan yang meningkat untuk layanan yang lebih dinamis dan terdiversifikasi. Ini menggarisbawahi bagaimana tren demografis secara keseluruhan dapat mempengaruhi kebiasaan perbankan (Arkhipova, 2022; Berlemann, 2014).

Penggunaan GIS untuk perbankan sangat bermanfaat untuk melihat berbagai aspek, diantaranya pemilihan lokasi ATM/bank cabang (Wang, 2021), evaluasi penutupan aset (Cinquelpalmi, 2023), ekspansi bisnis (Hassanien, 2023; Kausar, 2021), kampanye pemasaran yang ditargetkan, pengukuran kinerja, riset pasar, kebiasaan bertransaksi nasabah, kompetitor, dan lainnya (MacDonald, 2001; MIHAI, 2019). GIS dapat dipadukan dengan analisis statistik seperti pengelompokan, uji hipotesis, pemodelan ataupun prediksi (Pomortseva, 2021). Salah satu contoh adalah pemetaan calon nasabah yang dapat dilakukan pada profil calon nasabah bank dengan Analisis Regresi Logistik.

Analisis Regresi Logistik merupakan alat statistik yang digunakan untuk pemodelan kasus penelitian dengan tujuan melihat pengaruh peubah penjelas terhadap peubah respon, jika peubah respon dalam penelitian bersifat kategori (Hosmer et al., 1989). pemodelan Regresi Logistik diterapkan untuk membangun model variabel respon yang bersifat kategori yaitu jenis perguruan tinggi dengan satu atau lebih variabel prediktor baik itu bersifat kategori maupun kontinu (Agresti, 2007). Model Regresi Logistik Multinomial merupakan perluasan dari regresi logistik biner (peubah respon yang bersifat dikotomis yang hanya mempunyai dua nilai kemungkinan. Bentuk model Regresi Logistik Multinomial disebut Multinomial Logit. Metode ini dipakai untuk menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi pelanggan dalam peralihan minat penggunaan Bank Islam di Kuwait (Ghamry, 2022).

Berdasarkan paparan di atas, perpaduan GIS dan analisis statistik menjadi alat penting untuk memastikan perusahaan komersial tetap kompetitif baik di era sekarang ataupun di era yang akan datang. GIS menghadirkan paket informasi secara lengkap dan dengan dukungan hasil analisis statistik akan membantu para pengambil kebijakan dalam memutuskan keputusan secara cepat dan *real time* (Biljecki, 2021).

## 2. METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer meliputi variabel minat masyarakat memilih menabung di BSI yang bersumber dari hasil penyebaran kuesioner ke masyarakat pada jangkauan cabang BSI di Jambi. Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Peneliti kuantitatif harus meyakini bahwa masalah penelitiannya mempunyai konsep pendukung. Penelitian kuantitatif adalah konfirmasi atas suatu teori yang menjadi dasar penelitian tersebut, teori merupakan unsur utama dari penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menuntut peneliti untuk secara cepat dan tepat ketika memfokuskan topik, karena topik yang spesifik akan memudahkan dalam memilih teori serta menentukan hipotesis

Populasi pada penelitian ini yakni penduduk kota dan kabupaten yang ada di Provinsi Jambi. Dari 2 Kota dan 9 Kabupaten yang ada di Provinsi Jambi, kota dan kabupaten tersebut dapat di dibedakan karakteristik wilayahnya menjadi daratan (perkotaan), pegunungan, dan pesisir. Wilayah perkotaan meliputi Kota Jambi dan Kota Sungai Penuh. Sampel adalah sebagian dari populasi yang merupakan kuantitas keseluruhan dari individualitas populasi itu sendiri. Pada hal populasi ini, jika populasinya luas (banyak) dan peneliti tidak mampu menyelidiki segala sesuatu yang ada di masyarakat tersebut, misalnya karena keterbatasan waktu, dana, dan tenaga maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diperoleh dari populasi tersebut. Hasil yang diselidiki dari peroleh sampel kemudian diterapkan pada seluruh populasi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *probability sampling* yaitu metode pengambilan data ini dilakukan memberi kesempatan yang sama kepada semua orang yang masuk dalam kriteria untuk terpilih menjadi responden penelitian (Sugiono, 2017).

Prosedur pengambilan sampel untuk masyarakat secara acak bertingkat yang berbasis wilayah melalui tiga tahapan; (1) membagi wilayah menjadi tiga zonasi dari titik awal lokasi kantor cabang BSI, kemudian membagi blok-blok berdasarkan persebaran perumahan agar tidak tumpang tindih; (2) memilih blok perumahan yang telah dibuat secara acak; dan (3) memilih secara acak nomor unit rumah dari setiap blok perumahan (Howell et al., 2020).

Peneliti melakukan pengambilan sampel penelitian yang didapati melalui rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = Sampel

N = Populasi

e = Tingkat kesalahan (10%)

Dengan populasi penduduk Provinsi Jambi sebanyak 3.726.004 jiwa maka didapat sample sebanyak 99,9 orang. Untuk mempermudah penelitian maka 99,9 di bulatkan menjadi 100. Artinya penelitian ini membutuhkan 100 orang responden yang akan dijadikan sampel penelitian.

Teknik analisa data dalam penelitian ini disesuaikan dengan tujuan yang dicapai yaitu:

- Karakterisasi masyarakat yang berada dalam jangkauan bank cabang BSI di Jambi yang di analisis dengan statistika deskriptif: *mean*, median, modus yang berupa grafik, gambar ataupun tabel.
- Pemetaan persebaran profil minat menabung masyarakat di BSI yang berada dalam jangkauan bank cabang BSI di Jambi yang akan dianalisis dengan GIS. Variabel yang dipilih yakni karakteristik calon nasabah yang dijabarkan pada beberapa indikator yaitu; jenis pekerjaan, usia, jenis kelamin, pendapatan, pengeluaran, jumlah tanggungan keluarga, agama, pendidikan, jarak rumah dengan kantor bank, produk yang diminati, minat masyarakat memilih menjadi nasabah BSI;
- Pemodelan minat menabung masyarakat di Jambi dari karakteristik profil di Jambi menggunakan analisis Regresi Logistik;

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Hasil

#### 3.1.1. Karakteristik responden

Hasil analisis data dalam penelitian ini berasal dari data primer yaitu data yang dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada masyarakat di Provinsi Jambi. Jumlah kuesioner yang dibagikan kepada responden adalah 100. Pada penelitian ini, peneliti memberikan informasi tentang kondisi umum responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan pekerjaan. Lebih jelasnya pada diagram sebagai berikut:

#### a. Jenis kelamin

Pengelompokan responden berdasarkan jenis kelaminnya yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	44	44%
2	Perempuan	56	56%
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa responden perempuan lebih dominan dibanding responden laki-laki yaitu sebanyak 56 orang atau 56%.

**b. Pendapatan**

Pengelompokan responden berdasarkan pendapatan yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan**

No	Pendapatan Responden (Rupiah)	Jumlah	Persentase
1	< 600.000	6	6%
2	600.000 – 1.500.000	42	42%
3	1.500.000 – 2.000.000	7	7%
4	2.000.000 – 3.000.000	15	15%
5	3.000.000 – 4.000.000	17	17%
6	> 4.000.000	7	7%
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa responden dengan pendapatan kurang dari Rp.600.000,- dominan sebesar 42 orang. Pendapatan Rp.3.000.000 – Rp.4.000.000 yaitu sebanyak 17 orang, dan Pendapatan Rp.2.000.000 – Rp.3.000.000 yaitu sebanyak 15 orang, di Pendapatan Rp.600.000 – Rp.1.500.000 yaitu sebanyak 12 orang dan Pendapatan > Rp.4.000.000 yaitu sebanyak 7 orang.

**c. Pendidikan Terakhir**

Pengelompokan responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhirnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan**

No	Pendidikan	Responden	Persentase
1	SMP/MTs	1	1%
2	SMA/SMK	28	28%
3	S1	53	53%
4	S2	17	17%
5	S3	1	1%
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa responden yang paling dominan pada penelitian ini berdasarkan pendidikannya adalah S1 sebanyak 53 orang, sedangkan responden yang berpendidikan SMP/MTs dan S3 sebanyak 1 orang masing-masing.

**d. Pekerjaan**

Pengelompokan responden berdasarkan pekerjaannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

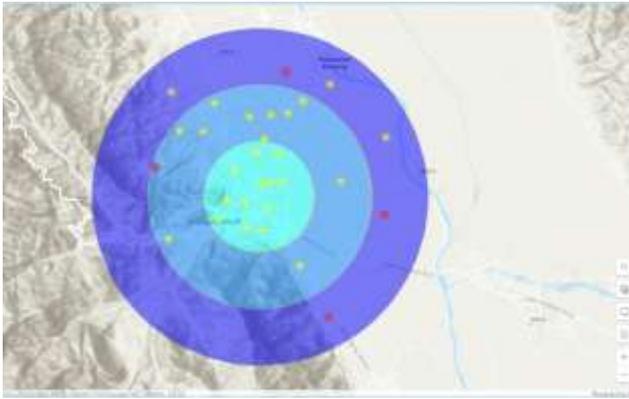
No	Pekerjaan Responden	Jumlah	Persentase
1	Petani	4	4%
2	Wiraswasta	12	12%
3	PNS	19	19%
4	Karyawan	23	23%
5	Belum Bekerja	42	42%
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa responden yang paling dominan berdasarkan pekerjaannya adalah belum bekerja yaitu sebanyak 42 orang sehingga responden ini merasa tidak membutuhkan bank dalam menyimpan uang terutama bank BSI. Adapun responden sebagai petani 4 orang, responden sebagai wiraswasta 12 orang dan responden sebagai karyawan sebanyak 23 orang.

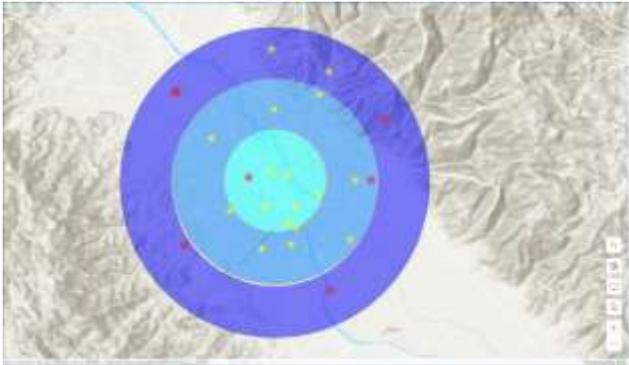
**3.1.2. Pemetaan profil minat menabung masyarakat di BSI**

Pemetaan profil minat menabung masyarakat yang berada dalam jangkauan bank cabang BSI dianalisis dengan GIS. Analisis GIS untuk pemetaan minat menabung calon nasabah akan menggambarkan sebaran dan perbandingan pada masing-masing zona, jangkauan terhadap bank cabang. Zonasi distribusi masing-masing responden dapat dilihat pada gambar 1, gambar 2, dan gambar 3.

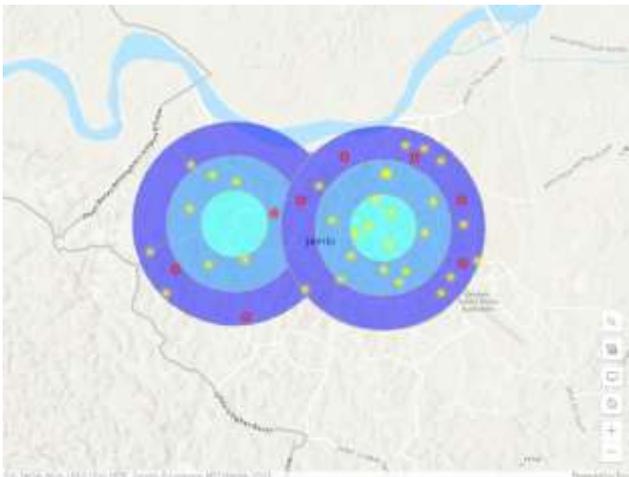
Hasil analisis menunjukkan bahwa jumlah responden yang tidak minat menabung pada zona 3 Km dari bank cabang yaitu sebanyak 16%, zona 2 Km sebanyak 3 %, dan zona 1 Km sebanyak 1%. Ini menggambarkan bahwa jarak responden terhadap bank cabang akan berpengaruh terhadap minat menabung seseorang. Ini menandakan bahwa, pertimbangan dalam Pembangunan bank cabang atau ATM perlu memperhatikan lokasi yang strategis dan keterjangkauan calon nasabah atau nasabah. Secara lebih detail dapat dilihat pada tabel distribusi minat menabung di masing-masing zonasi.



Gambar 1: Zonasi sampel di Kota Sungai Penuh



Gambar 2: Zonasi sampel di Kabupaten Kerinci



Gambar 3: Zonasi sampel di Kota Jambi

**Tabel 5. Distribusi minat menabung di masing-masing zonasi**

Zona	Ya	Minat menabung	
		%	Tidak %
1	27	27	1 1
2	35	35	3 3
3	19	19	16 16
<b>Total</b>		<b>80</b>	<b>20</b>

**Tabel 6. Kode Variabel Regresi Logistik**

	Frekuensi	Kode Parameter					
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
X4 > 4.000.000	7	1.000	.000	.000	.000	.000	.000
X4 < 600.000	42	.000	1.000	.000	.000	.000	.000

Sebuah survei yang dilakukan oleh Republika.co.id pada awal 2023 menunjukkan bahwa Bank Syariah Indonesia (BSI) menjadi bank syariah yang paling disukai, dengan pilihan lebih dari 60% responden. Bank lainnya seperti Bank Muamalat, BCA Syariah, BTN Syariah, dan BJB Syariah juga mendapat tempat di lima besar (Damhuri, 2023). Kepercayaan ini dapat dikaitkan dengan keberhasilan BSI dalam menyediakan jangkauan luas dan beragam produk yang memenuhi kebutuhan nasabah. Layanan digital menjadi faktor penting dalam pilihan nasabah bank syariah. Kemudahan dalam transaksi *online*, pembukaan rekening, dan berbelanja investasi lewat platform digital bank syariah, menunjukkan tingkat kompetisi yang tinggi dengan bank konvensional. Hal ini menunjukkan adaptasi bank syariah terhadap tren digital yang berkembang pesat (Puspaningtyas, 2023).

**3.1.3. Pemodelan minat menabung masyarakat di Jambi dari karakteristik profil di Jambi**

Analisis Regresi Logistik memodelkan minat calon nasabah BSI berdasarkan profil karakteristik. Hasil pemodelan menunjukkan karakteristik calon nasabah mana yang berminat secara signifikan. Hasil koefisien pada model Regresi Logistik dapat diinterpretasikan dengan melihat nilai rasio *odds*-nya (Budyanra & Azzahra, 2017). Rasio *odds* adalah ukuran untuk melihat seberapa besar kecenderungan pengaruh karakteristik calon nasabah terhadap minat menabung di BSI.

Pengaruh dari faktor-faktor yang diduga mempengaruhi minat masyarakat berminat menabung di BSI secara individu dilakukan dengan analisis Regresi Logistik Binner dengan uji Wald. Analisis ini menggunakan variabel respons yaitu minat masyarakat menabung, dimana bernilai nol apabila masyarakat berminat menabung di bank BSI dan bernilai satu apabila masyarakat tidak berminat menabung di bank BSI. Adapun identifikasi koding dari variabel kategori pada penelitian ini adalah :

	Frekuensi	Kode Parameter						
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
	1.500.000-2.000.000	7	.000	.000	1.000	.000	.000	.000
	2.000.000 - 3.000.000	15	.000	.000	.000	.000	1.000	.000
	3.000.00 - 4.000.000	17	.000	.000	.000	.000	.000	1.000
	600.000 - 1.500.000	12	.000	.000	.000	.000	.000	.000
X3	BELUM/TIDAK BEKERJA	42	1.000	.000	.000	.000		
	KARYAWAN	23	.000	1.000	.000	.000		
	PETANI/P	4	.000	.000	1.000	.000		
	PNS	19	.000	.000	.000	1.000		
	WIRASWASTA	12	.000	.000	.000	.000		
X2	S1	53	1.000	.000	.000	.000		
	S2	17	.000	1.000	.000	.000		
	S3	1	.000	.000	1.000	.000		
	SMA/MA	28	.000	.000	.000	1.000		
	SMP/MTs	1	.000	.000	.000	.000		
X7	Belum Menikah	62	1.000					
	Menikah	38	.000					
X1	Laki-laki	44	1.000					
	Perempuan	56	.000					

**Uji Signifikansi Parameter**

Uji signifikansi parameter dilakukan untuk mengetahui apakah taksiran parameter yang diperoleh berpengaruh secara signifikan terhadap model. Uji signifikansi parameter dilakukan secara simultan dan parsial.

a. Uji Signifikansi Parameter Regresi Logistik

1) Secara Simultan

$$H_0 : H_o : \beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_p = 0$$

(semua parameter tidak berarti terhadap model)

$H_1$  : Minimal ada satu tanda sama dengan tidak berlaku

(paling sedikit satu parameter berarti terhadap model)

$\alpha$  : 5%

**Statistik uji**

Untuk melihat tingkat variasi data, menggunakan Cox & Snell R Square pada Tabel 16.

**Tabel 6. Hasil Ringkasan Uji Parameter**

-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
80.304	.179	.284

Dari Tabel di atas diperoleh nilai rasio kemungkinan sebesar 80.304. Nilai *Chi-square* tabel = 0.179 dengan  $\alpha = 0.05$  dan  $df =$

3. Karena nilai rasio kemungkinan  $80.304 \geq 5,99$  sehingga keputusannya adalah  $H_0$  ditolak, ini berarti bahwa paling sedikit ada satu variabel prediktor yang berpengaruh secara simultan terhadap variabel respon pada  $\alpha = 0,05$ . Tabel 6. menunjukkan nilai koefisien determinansi ( $R^2$ ) dari analisis Regresi Logistik Binner sebesar 0.284 sehingga dikatakan kontribusi variabel prediktor terhadap variabel respon adalah sebesar 28,4 %.

Dengan kepercayaan 95% ternyata data mendukung bahwa variabel prediktor (X) berperan nyata terhadap variabel respon (Y). Hal ini menunjukkan bahwa jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, jumlah tanggungan, umur, status mempengaruhi peluang prediksi minat dalam memilih menabung di BSI Jambi.

**Tabel 7. Hasil Klasifikasi**

Observed	Y	Predicted		Percentage Correct
		Tidak	Ya	
Y	Tidak	4	16	20.0
	Ya	3	77	96.3
Overall Percentage				81.0

Pada Tabel 7. dapat dilihat bahwa ketetapan prediksi dalam penelitian ini adalah sebesar 81%. Dari tabel di atas diperoleh nilai prediksi berminat menabung di BSI yaitu 77 orang, baris observasi di prediksi oleh model 100 orang berminat menabung di BSI Jambi. Nilai prediksi tidak berminat menabung di BSI yaitu 16 orang, baris observasi di prediksi oleh model 80 orang berminat menabung di BSI.

**Tabel 8. Hasil Uji Simultan**

B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
1.386	.250	30.749	1	.000	4.000

Uji signifikansi secara simultan juga dapat dilihat pada nilai signifikansi Tabel 8. Hasil uji simultan pada Tabel 8. menyatakan  $H_0$

ditolak karena nilai signifikansi pada statistik uji  $< \alpha = 0,05$ . Pada Tabel di bawah dapat dilihat bahwa didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,0 di mana lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$ . Oleh karena itu kesimpulan penelitian  $H_0$  ditolak yang berarti minimal ada satu variabel bebas yang secara bersama-sama mempengaruhi model.

2) Secara Parsial

Pengujian secara parsial dengan menguji hipotesis adalah :

$H_0 : \beta_i = 0$  (parameter tidak berarti terhadap model)

$H_1 : \beta_i \neq 0$  (parameter berarti terhadap model)

$\alpha : 5\%$

**Statistik uji :**

**Tabel 9.  
Hasil Uji Wald**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
X1(1)	-.583	.639	.835	1	.041*	.558
X2			1.257	4	.869	
X2(1)	-18.627	40192.922	.000	1	1.000	.000
X2(2)	-17.622	40192.922	.000	1	1.000	.000
X2(3)	-20.479	57948.343	.000	1	1.000	.000
X2(4)	-17.956	40192.922	.000	1	1.000	.000
X3			3.012	4	.556	
X3(1)	.024	1.111	.000	1	.983	1.025
X3(2)	-1.341	1.093	1.504	1	.020*	.262
X3(3)	19.196	17943.905	.000	1	.999	217213565.356
X3(4)	19.820	11272.301	.000	1	.999	405260279.556
X4			4.173	5	.525	
X4(1)	-20.585	11272.301	.000	1	.999	.000
X4(2)	.261	1.006	.067	1	.795	1.299
X4(3)	.018	1.490	.000	1	.990	1.018
X4(4)	.060	1.458	.002	1	.967	1.062
X4(5)	-1.961	1.353	2.100	1	.047*	.141
X5	.046	.234	.038	1	.845	1.047
X6	-.061	.090	.458	1	.499	.941
X7(1)	-3.221	1.551	4.315	1	.038*	.040
Konstanta	24.165	40192.922	.000	1	1.000	31231062029.729

\* signifikan 5%

**Kriteria Uji :**

Dengan  $\alpha = 0,05$  pada Tabel 9., nilai p-value dari uji Wald per-kategori dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin, pekerjaan, pendapatan, dan status mempunyai pengaruh yang signifikan (p-value  $< 5\%$ ). Hal ini berarti bahwa variabel jenis kelamin, pekerjaan,

pendapatan, dan status yang berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di BSI Jambi.

3) Uji kelayakan model (*goodness of fit*)

Untuk menguji kelayakan model, dapat menggunakan metode Hosmer-Lemeshow.

$H_0$  : Model cocok dengan data pengamatan.

H<sub>1</sub>: Model tidak cocok dengan data pengamatan

α : 5%

**Statistik uji:**

**Tabel 4.12.** Hasil Uji Hosmer-Lemeshow

Chi-square	df	Sig.
5.222	8	.734

**Kriteria uji:**

Hasil menyatakan tolak H<sub>0</sub> bila p-value < α. Terima dalam hal lainnya. Nilai p-value statistik uji Hosmer-Lemeshow > 0.05, artinya H<sub>0</sub> diterima.

**Kesimpulan:**

Dengan kepercayaan 95%, dapat disimpulkan bahwa model logit biner layak untuk digunakan. Hal ini berarti tidak ada perbedaan antara observasi dan prediksi dengan kata lain model fit atau layak untuk digunakan (Hadjar, 2018).

**b. Model terbaik**

Berdasarkan pada Tabel 9 dapat diketahui bahwa jenis kelamin, pekerjaan, pendapatan, dan status yang berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di BSI Jambi. Adapun variabel jenis kelamin memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung di BSI Jambi. Berbeda dengan pendidikan di semua kategori, jumlah tanggungan dan umur tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di BSI Jambi. Sedangkan pekerjaan berpengaruh terhadap minat menabung di BSI Jambi terutama yang bekerja sebagai karyawan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung di BSI Jambi. Adapun pendapatan antara Rp.3.000.000,- - Rp. 4.000.000,- mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat menabung di BSI Jambi. Adapun status masyarakat: belum menikah berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di BSI Jambi. Kesignifikanan ini ditunjukkan dengan adanya nilai p-value < 0,05.

Adapun model Logistik Binner dapat dituliskan sebagai berikut :

$$\log\left(\frac{\hat{\pi}}{1-\hat{\pi}}\right) = 24.165 - 0.583X_{11} - 18.627X_{21} - 17.622 X_{22} - 20.479 X_{23} - 17.956X_{24} + 0.024X_{31} - 1.341X_{32} + 19.196X_{33} - 19.82X_{34} - 20.585 X_{41} + 0.261 X_{42} + 0.018X_{43} + 0.06X_{44} - 1.961X_{45} + 0.04X_{5-} - 0.06X_6 - 3.22 X_{71}$$

**c. Nilai odds ratio**

Berdasarkan output di atas, terlihat bahwa nilai odds untuk masing-masing variabel penjelas. Sehingga dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Ketika jenis kelamin laki-laki, pendidikan, peluang masyarakat berminat menabung di BSI Jambi sebesar 0.558 kali lipat lebih besar dibandingkan perempuan dengan syarat pengaruh lain konstan.
- 2) Ketika masyarakat mempunyai pekerjaan sebagai karyawan, peluang masyarakat berminat menabung di BSI Jambi sebesar 0.02 kali lipat lebih besar dibandingkan pekerjaan lainnya, dengan syarat pengaruh lain konstan.
- 3) Ketika masyarakat memiliki pendapatan antara Rp.3.000.000,- - Rp. 4.000.000,-, peluang masyarakat berminat menabung di BSI Jambi sebesar 0.141 kali lipat lebih besar dibandingkan pendapatan lainnya, dengan syarat pengaruh lain konstan.
- 4) Ketika masyarakat belum menikah, peluang masyarakat berminat menabung di BSI Jambi sama besar (0.04) dengan yang telah menikah dengan syarat pengaruh lain konstan.

**3.2. Pembahasan**

Karakteristik jenis kelamin responden perempuan lebih dominan dibanding responden laki-laki yaitu sebanyak 56 orang atau 56%. Karakteristik pendidikan responden dominan S1 yakni sebanyak 53%. Responden yang paling dominan berdasarkan pekerjaannya adalah belum bekerja yaitu sebanyak 42 orang sehingga responden ini merasa tidak membutuhkan bank dalam menyimpan uang terutama bank BSI. Adapun responden sebagai petani 4 orang, responden sebagai wiraswasta 12 orang dan responden sebagai karyawan sebanyak 23 orang.

Hasil analisis menunjukkan bahwa jumlah responden yang tidak minat menabung pada zona 3 Km dari bank cabang yaitu sebanyak 16%, zona 2 Km sebanyak 3 %, dan zona 1 Km sebanyak 1%. Ini menggambarkan bahwa jarak responden terhadap bank cabang akan berpengaruh terhadap minat menabung seseorang. Ini menandakan bahwa, pertimbangan dalam Pembangunan bank cabang atau ATM perlu memperhatikan lokasi yang strategis dan keterjangkauan calon nasabah atau nasabah. Secara lebih detail dapat dilihat pada tabel distribusi minat menabung di masing-masing zonasi.

Jenis kelamin, pekerjaan, pendapatan, dan status yang berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di BSI Jambi. Adapun variabel jenis kelamin memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung di BSI Jambi. Berbeda dengan pendidikan di semua kategori, jumlah tanggungan dan umur tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di BSI Jambi. Sedangkan pekerjaan berpengaruh terhadap minat menabung di BSI Jambi terutama yang bekerja sebagai karyawan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung di BSI Jambi

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menyoroti dominasi karakteristik jenis kelamin perempuan sebagai responden, mayoritas dengan latar belakang pendidikan S1, dan sebagian besar belum bekerja. Hal ini menyiratkan bahwa sejumlah responden merasa kurang membutuhkan bank, khususnya Bank Syariah Indonesia (BSI), untuk menyimpan uang. Analisis terhadap minat menabung juga menunjukkan bahwa jarak responden terhadap bank cabang berpengaruh signifikan terhadap minat menabung, dengan zona 3 Km memiliki tingkat ketidakminatan yang lebih tinggi. Pentingnya lokasi yang strategis dan keterjangkauan bagi calon nasabah atau nasabah menjadi pertimbangan krusial dalam pembangunan bank cabang atau ATM. Selain itu, faktor-faktor seperti jenis kelamin, pekerjaan, pendapatan, dan status menunjukkan pengaruh signifikan terhadap minat menabung di BSI Jambi, di mana pekerjaan sebagai karyawan memberikan dampak positif yang signifikan. Penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi BSI Jambi dalam merancang strategi pemasaran dan pemilihan lokasi cabang untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menabung.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih banyak kepada UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi atas hibah dana penelitian yang diberikan pada topik penelitian pemetaan dan pemodelan minat menabung masyarakat di Bank Syariah Indonesia Jambi.

#### 6. REFERENSI

Agresti, A. (2007). An introduction to categorical data analysis (2nd edn). In *Statistics in Medicine* (Second Edi, Vol. 28, Nomor 11). A Jhon Wiley & Sons, INC. <https://doi.org/10.1002/sim.3564>

- Al-Dowikat, Q. (2023). Spatial analysis of bank locations in Irbid as an indicator of urban development. *An-Najah University Journal for Research - B (Humanities)*, 37(3), 411–458. <https://doi.org/10.35552/0247-037-003-003>
- Alhusain, A. S. (2021). Bank Syariah Indonesia: Tantangan dan Strategi dalam Mendorong Perekonomian Nasional. *Info Singkat: Bidang Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 13(3), 19–24.
- Arkhipova, N. (2022). Impact of Demographic Trends on Retail Banking. *Procedia Computer Science*, 214, 831–836. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2022.11.248>
- Bazyar, M. (2021). The experiences of merging health insurance funds in South Korea, Turkey, Thailand, and Indonesia: a cross-country comparative study. *International Journal for Equity in Health*, 20(1). <https://doi.org/10.1186/s12939-021-01382-w>
- Berlemann, M. (2014). Demographic change and bank profitability: Empirical evidence from German savings banks. *Applied Economics*, 46(1), 79–94. <https://doi.org/10.1080/00036846.2013.829262>
- Biljecki, F. (2021). Street view imagery in urban analytics and GIS: A review. *Landscape and Urban Planning*, 215. <https://doi.org/10.1016/j.landurbplan.2021.104217>
- Budyandra, B., & Azzahra, G. N. (2017). Penerapan regresi logistik ordinal proportional odds model pada analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar anak balita di Provinsi Aceh Tahun 2015. *Media Statistika*. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/medstat.10.1.37-47>
- Cinquepalmi, F. (2023). Efficiency and Sustainability: The Role of Digitization in Re-Inhabiting the Existing Building Stock. *Energies*, 16(9). <https://doi.org/10.3390/en16093613>
- Damhuri, E. (2023). *Survei Republika: Ini 11 Bank Syariah Paling Favorit 2023*. <https://sharia.republika.co.id/berita/rtrcxh440/survei-republika-ini-11-bank-syariah-paling-favorit-2023>
- ESRI. (2013). *GIS and Location Analytics Drive Business*.
- FinTech Futures. (2015). *How ANZ used mapping in its merger with National Bank*. <https://www.fintechfutures.com/>. <https://www.fintechfutures.com/2015/09/how-anz-used-mapping-in-its-merger-with-national-bank/>
- Ghamry, S. (2022). Factors influencing customer switching behavior in Islamic banks: evidence from Kuwait. *Journal of Islamic Marketing*, 13(3), 688–716. <https://doi.org/10.1108/JIMA-01-2020-0021>

- Hadjar, I. (2018). Regresi Logistik: Menaksir Probabilitas Peristiwa Variabel Binari. *Phenomenon: Jurnal Pendidikan MIPA*.
- Hassanien, M. A. A. (2023). USING DIGITAL TOOLS FOR MONITORING AND ANALYSING SPATIAL VARIATIONS OF POPULATION DISTRIBUTION IN THE CITY OF AL-MADINAH AL-MUNAWARAH, KINGDOM OF SAUDI ARABIA, 2004-2020. *Geographia Technica*, 18(1), 85–107. [https://doi.org/10.21163/GT\\_2023.181.07](https://doi.org/10.21163/GT_2023.181.07)
- Higgs, G. (2022). Investigating the impact of bank branch closures on access to financial services in the early stages of the COVID-19 pandemic. *Journal of Rural Studies*, 95, 1–14. <https://doi.org/10.1016/j.jrurstud.2022.07.012>
- Hosmer, D. W., Jovanovic, B., & Lemeshow, S. (1989). Best Subsets Logistic Regression. *Biometrics*, 45(4), 1265. <https://doi.org/10.2307/2531779>
- Howell, C. R., Su, W., Nassel, A. F., Agne, A. A., & Cherrington, A. L. (2020). Area based stratified random sampling using geospatial technology in a community-based survey. *BMC Public Health*, 20(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12889-020-09793-0>
- J.D. Power. (2023). *U.S. Retail Bank Customers: Stressed and Looking to Their Bank for Help, J.D. Power Finds*.
- Kausar, A. (2021). Land Use Analysis of Central Business District (CBD) of Metropolis Saddar Karachi through SRS/GIS Techniques. *Ecological Questions*, 33(1). <https://doi.org/10.12775/EQ.2022.009>
- Khan, I. U. (2022). How does culture influence digital banking? A comparative study based on the unified model. *Technology in Society*, 68, 101822. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2021.101822>
- MacDonald, E. H. (2001). GIS in banking: Evaluation of Canadian bank mergers. *Canadian Journal of Regional Science*, 24(3), 419–442.
- Mehrotra, A. (2019). Geospatial Technology: The Rising Sun on Banking and Economic Horizon. *ITT 2019 - Information Technology Trends: Emerging Technologies Blockchain and IoT*, 60–64. <https://doi.org/10.1109/ITT48889.2019.9075128>
- Mehrotra, A. (2021). Geospatial knowledge management-fresh fuel for banking and economic growth? *Advances in Intelligent Systems and Computing*, 1257, 53–65. [https://doi.org/10.1007/978-981-15-7907-3\\_4](https://doi.org/10.1007/978-981-15-7907-3_4)
- MIHAI, F.-C. (2019). GIS AND BANKING. *Proceedings of the 18th International Conference on Informatics in Economy Education, Research and Business Technologies, 2019*, 299–304. <https://doi.org/10.12948/ie2019.04.23>
- Nakagawa, R. (2022). Bank herding in loan markets: Evidence from geographical data in Japan. *International Review of Finance*, 22(1), 72–89. <https://doi.org/10.1111/irfi.12341>
- Nejad, M. G. (2018). Subjective and objective financial literacy, opinion leadership, and the use of retail banking services. *International Journal of Bank Marketing*, 36(4), 784–804. <https://doi.org/10.1108/IJBM-07-2017-0153>
- Pomortseva, O. (2021). Geospatial modeling of the infrastructure facility optimal location. *E3S Web of Conferences*, 280. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202128011013>
- Potgieter, I. L. (2018). Personal factors in talent retention in the South African banking industry. *Journal of Psychology in Africa*, 28(6), 455–461. <https://doi.org/10.1080/14330237.2018.1544393>
- Puspaningtyas, L. (2023). *Menyusul Survei Republika, Ini Saran Ekonom Agar Bank Syariah Terus Berkembang*. [republika.co.id. https://sharia.republika.co.id/berita/rtrmf1502/menyusul-survei-republika-ini-saran-ekonom-agar-bank-syariah-terus-berkembang](https://sharia.republika.co.id/berita/rtrmf1502/menyusul-survei-republika-ini-saran-ekonom-agar-bank-syariah-terus-berkembang)
- Sugiono, P. D. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wang, W. (2021). Convenience analysis of financial services: GIS-based distribution of ATM network in Hangzhou City. *Arabian Journal of Geosciences*, 14(17). <https://doi.org/10.1007/s12517-021-08143-7>